

BIDANG KETRANSMIGRASIAN

(PROFIL UNIT PEMUKIMAN TRANSMIGRASI JERINGO DESA PERIGI KECAMATAN SUELA)

A. PENDAHULUAN

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Desa Perigi Kecamatan Suwela Kabupaten Lombok Timur, secara geografis terletak antara 116° -38 Bujur Timur (BT) dan 08° -28 Lintang Selatan (LS).

Pencapaian ke lokasi dapat ditempuh melalui jalan darat dengan jarak tempuh dari Kota Propinsi sepanjang 76,6 km, dari Kota Kabupaten sepanjang 36,5 km, dari kota Kecamatan sepanjang 15 km, dan dari Desa sepanjang 2 km, sedangkan melalui desa Labuhan Lombok ke Lokasi sepanjang 6 km, Dari jalan propinsi yang sudah di aspal ke lokasi kurang lebih 1,5 km dan jalan masih tanah untuk menuju lokasi kurang lebih 3,5 km.

Sesuai dengan surat Keputusan Bupati Lombok Timur Nomor : 188.45/319/BPN/2006 tanggal 20 Juli 2006 tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Unit Pemukiman Baru (UPTB) di Desa Perigi Kecamatan Suwela Kabupaten Lombok Timur, dengan luas pencahangan areal kurang lebih 240 Ha.

Program penempatan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Jeringo tahap pertama pada tanggal 18 Nopember 2009 sebanyak 100 KK = 383 jiwa dengan realisasi penempatan transmigran berasal dari penduduk setempat sebanyak 50 KK = 183 jiwa dan Transmigrasi Penduduk Asal (TPA) yang terkena akibat relokasi bendungan Dam Pandan Dure berasal dari Desa Suwangi Kecamatan Sakra 25 KK = 104 Jiwa, dari Desa Terara 10 KK = 39 jiwa dan Desa Santong 15 KK = 57 jiwa.

Adapun berdasarkan hasil survey yang dikumpulkan dari Dusun, Desa dan Kecamatan, jumlah penduduk yang terkena akibat relokasi bendungan Dam Pandan Dure sebanyak 1.418 Kkdengan jumlah 6.042 jiwa masih sangat membutuhkan lokasi Transmigrasi, sedangkan dari penduduk setempat sekitar 60 KK juga sangat membutuhkan lokasi Transmigran di UPT Jeringo.



Sambutan Bupati Saat Pelepasan Warga Transmigrasi
Di Dinas STT Tanggal 18 Nopember 2009

B. KONDISI FISIK LAHAN

Kondisi Fisik lahan/Tofografi

Tabel Kemiringan Lereng di Lokasi UPT Jeringo

Simbol	Kemiringan Lereng	Bentuk Wilayah	Luas	
			Ha	(%)
A	0 – 3 %	Datar	0,00	23,99
B	4 – 8 %	Berombak	0,00	24,80
C	9 – 25 %	Bergelombang	160,61	29,92
D	16 – 25 %	Agat Berbukit	42,48	13,16
E	26 – 40 %	Berbukit	60,52	3,93
F	> 41 %	Bergunung	0,00	4,42
	Total		263,61	100,00

Sumber : Hasil Survy TIM RTUPT RTSP Archi Tenik Konsultan.

C. SARANA PRASARANA

1. Panjang jalan penghubung : 5681,77 m kondisi jalan rusak Kondissi tanah berbatuan.
2. Panjang jalan Desa : 4900,27 m
3. Panjang jembatan ; 14 m
4. Panjang gorong-gorong : 75 m
5. Jaringan Drainase : 5794 m.



Lokasi Pembangunan 100 unit UPTB Jeringo

C. PEMBUKAAN LAHAN

Luas Pembukaan Lahan

1. Lahan yang dibuka

- a. Lahan pekarangan $200 \text{ KK} \times 0,25 \text{ Ha/KK} = 50,00 \text{ HA}$
- b. Lahan usaha $200 \text{ KK} \times 0,75 \text{ Ha/KK} = 150,00 \text{ Ha}$
- c. Fasilitas Umum $= 3,90 \text{ Ha}$
- d. Jalan Poros $= 11,59 \text{ Ha}$
- e. Jalan Desa $= 8,68 \text{ Ha}$
- f. Lain-lain $= 12,00 \text{ Ha}$



Pengecekan administrasi calon transmigran di Dinas STT



Penyerahan perlengkapan pertanian secara simbolis oleh Bupati Lombok Timur didampingi Kadis STT Drs.H. SIRMAN, M.AP

2. Kondisi Hutan di Lahan UPT

- a. Hutan Primer = - Ha
- b. Hutan Skunder = - Ha
- c. Hutan Tersier = 50.52 Ha
- d. Semak Blukar = 181.91 Ha
- e. Alang-alang = - Ha
- f. Kelas Hutan = Kelas II
- g. Jenis Pohon Dominan = Kesambi dan Mbunu.

3. Pembangunan Rumah Transmigran dan Jamban Keluarga (RTJK).

- a. Type Rumah RNP 24 = 100 unit
Jamban Keluarga = 100 unit
- b. Jenis Bangunan Fasilitas Umum yang akan di bangun
Rumah Ibadah = 1 unit
- c. Jenis Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Panggung/Non Panggung	Ket. (Thn)
1.	Kantor Unit	1 unit	Non Panggung	2010
2.	Balai Desa	1 unit	Non Panggung	2010
3.	Gudang Unit	1 unit	Non Panggung	2010
4.	Puskesmas Pembantu	1 unit	Non Panggung	2010
5.	Rumah Petugas	1 unit	Non Panggung	2010
6.	RNP 24	100 unit	Dalam Proses	2009
7.	Jamban Keluarga	100 unit	Dalam Proses	2009



Kunjungan Komisi IX DPR-RI 19 orang Tgl 10 Desember 2009
di Unit Pemukiman Transmigrasi Baru Jeringo

4. Sumber Air Bersih

Sumber air bersih dilokasi UPT Jeringo yang dapat di alirkan ke lokasi pemukiman transmigrasi adalah Mata Air Pancar Duren yang mempunyai saluran lebar \pm 3 meter dengan debit air 1,8 liter/detik. Jarak pipa dari bak intake ke pusat UPT Jeringo sepanjang 2.844,70 meter dengan beda tinggi 444,873 meter. Sedangkan panjang pipa dari pusat UPT Jeringo keseluruhan jaringan sepanjang 4.123,57 meter. Sumber air pertanian sama dengan air bersih yaitu dari mata air Pancor Duren dan Pancor Dasan. Jaringan perpipaan untuk air pertanian pembangunannya dapat di koordinasikan dengan Irigasi Andalan NTB.



Ketua Komisi IX DPR-RI
memberikan bantuan warga Transmigrasi melalui Kepala Desa

D. BANTUAN PAKET STIMULAN SARANA PRODUKSI PERTANIAN

Bantuan sarana pertanian (saprotan) yang diberikan kepada transmigran pada awal penempatan yaitu pada tahun pertama penempatan diberikan :

No	Jenis Barang	Target KK	Volume/KK	Jumlah
1.	Jagung	100	10 kg	1.000 kg
2.	Kedelai	100	15 kg	1.500 kg
3.	Kacang Tanah	100	20 kg	2.000 kg
4.	Kacang Panjang	100	100 grm	10 kg
5.	Tomat	100	1 Kg	1 kg
6.	Cabe	100	1 Kg	1 kg

Paket tersebut merupakan paket bibit standar yang disalurkan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi NTB, dengan tujuan membantu penyediaan bibit-bibitan bagi warga transmigran yang baru ditempatkan terutama tanaman lahan pekarangan tahun pertama dan memperoleh bantuan jaminan hidup (JADUP).



Kegiatan padat karya warga Transmigrasi UPTB Jeringo



Tanaman bawang merah di lokasi UPTB Jeringo
(Pengambilan gambar 18 Januari 2010)

E. PETA PEMBAGIAN BLOK PENGHUNI RUMAH

Rincian pembagian rumah berdasarkan Blok sebagai berikut :

Blok 1 = 7 KK

Blok 2 = 10 KK

Blok 3 = 6 KK

Blok 4 = 7 KK

Blok 5 = 8 KK

Blok 6 = 5 KK

Blok 7 = 6 KK

Blok 8 = 5 KK

Blok 9 = 15 KK

Blok 10 = 10 KK

Blok 11 = 19 KK



Tanaman Jagung Warga Transmigrasi Jeringo
(Pengambilan gambar 18 Januari 2010)



Areal lahan usaha warga UPTB Jeringo
(Pengambilan gambar 18 Januari 2010)



Areal lahan usaha warga UPTB Jeringo
(Pengambilan gambar 18 Januari 2010)



Areal lahan usaha warga UPTB Jeringo
(Pengambilan gambar 18 Januari 2010)